



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2022

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LUMAJANG

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, yang di dalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu satu tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang ini disusun. Semoga dapat memberikan manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Lumajang, Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lumajang



Drs. AGUS SALIM, M.Pd.

NIP. 19640606 198903 1 015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. PERMASALAHAN UTAMA	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
A. PERENCANAAN STRATEGIS	4
B. TUJUAN DAN SASARAN	5
C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	6
D. RENCANA KERJA TAHUN 2021	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN	12
B. REALISASI ANGGARAN	21
BAB IV PENUTUP	22

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja. Dalam rangka mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang perlu adanya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 - 2023, adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang pada tahun 2022 mempunyai 1 (satu) tujuan, 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator sasaran utama. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menetapkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan lebih akuntabel dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta keberhasilan dalam mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih baik dengan penyelenggaranya seiring dalam perwujudan pelaksanaan sistem pertanggungjawaban kinerja yang lebih jelas, tepat, terukur, dan legitimate dalam mendukung profesional kinerja.
2. Bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini telah melibatkan tim yang dibentuk oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2022.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa, dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mempercepat diadakan reformasi birokrasi dalam menyelenggarakan pemerintahan diatur dalam TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sejalan dengan reformasi birokrasi, pemerintah terus memperkuat posisi strategis pemerintah daerah untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat melalui otonomi daerah yang luas dan bertanggungjawab. Reformasi pemerintahan daerah terus disempurnakan dengan mengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dengan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Seiring dengan penguatan posisi pemerintah daerah, pemerintah bersama DPR memperkuat sistem perencanaan pembangunan nasional dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2005-2030. Dengan demikian, ada tiga paket undang-undang yang menopang Sistem AKIP yaitu: (paket undang-undang tentang keuangan, paket undang-undang tentang perencanaan pembangunan nasional dan paket undang-undang pemerintahan daerah). Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah juga diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (Good Governance and Clean Government) di Indonesia.

Latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang tahun anggaran 2022 dan sebelumnya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu Perangkat Daerah dalam kedudukannya adalah

membantu Bupati Lumajang di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Lumajang, dimana salah satu sasaran yang menjadi tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang adalah Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, dalam hal ini selaras dengan salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 adalah: “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, karena tujuan itulah maka Pendidikan merupakan satu-satunya alternatif yang diambil oleh bangsa Indonesia jika ingin menjadi bangsa yang maju ditengah-tengah pergaulan bangsa-bangsa lain di dunia.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas membantu Bupati dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendidikan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2022 dimaksudkan sebagai penjabaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang yang terwujud dalam tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2022 adalah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

- a) Menjadi motivasi untuk dapat melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan ;
- b) Menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi yang akuntabel, sehingga dapat berperan secara efektif, efisien dan ekonomis;

- c) Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan beserta jaringannya guna membantu pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik;
- d) Meningkatkan kredibilitas terhadap pemberi wewenang
- e) Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif - efisien dan responsif terhadap lingkungannya.

C. PERMASALAHAN UTAMA ATAU *STRATEGIC ISSUES*

Permasalahan pokok pada Pemerintah Kabupaten Lumajang yang tertuang dalam RPJMD 2018 – 2023 adalah rendahnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan. Dari permasalahan pokok tersebut dapat dijabarkan permasalahan beberapa permasalahan utama pendidikan di Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

1. Kualitas pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat belum optimal.
2. Kualitas pendidikan dasar belum optimal.
3. Aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan yang rendah.
4. Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 adalah dokumen perencanaan tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif atau dengan kata lain visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berupa cita dan citra yang diinginkan oleh instansi pemerintah.

Visi merupakan gambaran keadaan masyarakat Kabupaten Lumajang dimasa depan yang akan dicapai. Visi Pemerintah Kabupaten Lumajang adalah mewujudkan masyarakat lumajang yang berdaya saing, makmur, dan bermartabat serta tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi Kepala Daerah dalam RPJMD 2018 – 2023 yaitu : **“Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Berdaya Saing, Makmur, dan Bermartabat”**

Dilihat dari visi yang telah dibuat dan ditetapkan, selanjutnya dibutuhkan konsep yang jelas, sistematis, dan strategis. Konsep tersebut akan terangkum dalam pernyataan yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilaksanakan dimasa datang sebagai hasil dari interpretasi visi. Pernyataan-pernyataan inilah yang disebut sebagai misi. Misi menjelaskan secara lebih jelas dari nilai umum yang dimiliki oleh visi. Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah, maka visi tersebut didukung oleh 3 (tiga) Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan perekonomian daerah yang berkelanjutan berbasis pada pertanian, usaha mikro, dan pariwisata.

2. Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.
3. Reformasi birokrasi yang efektif, profesional, akuntabel, dan transparan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, benar, dan bersih (Good and clean governance) yang berbasis teknologi informasi.

Dari 3 (tiga) Misi Kepala Daerah tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang berkewajiban mendukung Visi Pemerintah Kabupaten Lumajang khususnya, dimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendukung dalam misi kedua yaitu **“Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri”**

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang mempunyai makna :

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun berakhir Renstra.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu Renstra.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang mendukung misi kedua RPJMD **“Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri”**, dalam misi tersebut terdapat 2 (dua) tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM serta pemerataan dan perluasan akses kebutuhan dasar masyarakat.
2. Menurunnya angka kemiskinan melalui peningkatan daya saing tenaga kerja.

Dari 2 (dua) tujuan RPJMD tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masuk dalam tujuan pertama yaitu Meningkatkan kualitas SDM serta pemerataan dan perluasan akses kebutuhan dasar masyarakat dimana indikator tujuannya adalah **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**, dalam tujuan RPJMD ini memiliki beberapa sasaran dimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang mendukung dalam sasaran **Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan** dimana indikator sasarannya adalah **Indeks Pendidikan**. Sedangkan dalam Rencana Strategis (Renstra)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus selaras dengan sasaran pada RPJMD. Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Oleh karena itu dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang diwajibkan mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah serta selaras dengan tujuan dan sasaran yang ada di RPJMD, oleh karena itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang menetapkan Tujuan dan Sasaran serta indikatornya sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan

Indikator Tujuan : Indeks Pendidikan

Sasaran ada 3 (tiga) yaitu :

1. Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan, dengan indikator sasaran Angka Harapan Lama Sekolah
2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan, dengan indikator sasaran Angka Rata Rata Lama Sekolah
3. Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan, dengan indikator sasaran Persentase Cakupan Pelestarian Budaya.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi adalah merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategi, sebab strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dalam prakteknya menghadapi rintangan. Tuntutan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta Pengelolaan Administrasi Organisasi Perangkat Daerah yang baik dan bersih, dengan mengedepankan profesionalisme. Demikian juga pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah sangat diperlukan kecepatan, ketepatan, dan akuntabilitas dalam rangka peningkatan kinerja aparatur.

D. RENCANA KERJA TAHUN 2022

Uraian prioritas pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang kemudian diturunkan dalam target kinerja untuk pencapaian sasaran jangka pendek (tahunan). Target pencapaian tahunan merupakan bagian dari target yang lebih strategis seperti pencapaian target jangka menengah 5 tahunan. Tabel dibawah ini berisi indikator dan target kinerja untuk setiap sasaran pada tahun 2022. Setiap sasaran telah dirumuskan dalam indikator dan target kinerja yang spesifik dan terukur.

Tabel : Rencana Kerja Tahunan 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Harapan lama Sekolah	Angka	11,95
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Rata Rata Lama Sekolah	Angka	6,8
Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	%	76,85

Pada Tahun Anggaran 2022, Pencapaian sasaran di dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang melaksanakan 7 Program dan 16 Kegiatan, yang terdiri atas :

Tabel : Program dan Kegiatan Tahun 2022 Dinas Pendidikan

No.	Program	Kegiatan
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi

		Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
3.	Program Pengembangan Kebudayaan	Kegiatan Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten / Kota
		Kegiatan Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah Kabupaten/ Kota
4.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Kegiatan Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota
5.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Atau Kota
6.	Program Pengelolaan Permuseuman	Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan

terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan *reward* atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang.

Revisi perjanjian kinerja dimungkinkan terjadi, dimana pada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang terjadi dikarenakan beberapa hal diantaranya :

1. Adanya revisi Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2023, sehingga adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran) pada pertengahan tahun melalui perubahan APBD.

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Harapan lama Sekolah	Angka	11,95
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Rata Rata Lama Sekolah	Angka	6,8
Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	%	76,85

Program dan Pagu perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

Tabel Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang Tahun 2022

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	247.842.484.000	DAU DAK
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	6.000.000	DAU
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	94.080.000	DAU
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	2.905.293.000	DAU
5	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	76.000.000	DAU
6	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	800.485.735	DAU DAK
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA	407.957.220.651	DAU
	JUMLAH TOTAL	251.724.342.735	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi *planning* yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Rencana Kerja) dan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari perencanaan yang sudah dibuat. Di akhir kegiatan terdapat fungsi *evaluating* dimana semua melaksanakan program dan kegiatan harus disampaikan ke dalam sebuah bentuk pertanggung jawaban penggunaan seluruh sumber daya manajemen pendukung dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur. Terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Dalam pertanggung jawaban piranti yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran untuk melihat sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dari perencanaan yang telah dibuat.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis yang diterjemahkan dalam rencana kerja. Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Pengukuran capaian kinerja program dan kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang digunakan dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan sifat kegiatan masing-masing, sehingga kegiatan – kegiatan tersebut dapat diukur pencapaiannya yang mendukung pada pencapaian indikator program. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{100\% \text{ Target}} \times x$$

2. Jika ukurannya sebaliknya, yaitu apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{100\% \text{ Target}} \times x$$

Untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja telah ditetapkan penilaian *skala ordinal* sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

85 ke atas	:	Sangat Baik
70 x < 85	:	Baik
55 x < 70	:	Cukup Baik
x < 55	:	Kurang Baik

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Pencapaian Kinerja tahun 2022 sudah mengacu dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2022.

Pengukuran capaian pelaksanaan pembangunan yang berupa Indikator sasaran pembangunan terhadap target hasil pembangunan dalam berapa tahun ditunjukkan dengan besaran angka-angka yang bilamana digambarkan dengan grafik akan dapat dilihat pola atau trend, apakah meningkat, menurun, ataukah konstan, atau dalam bahasa lain adalah sebagai keberhasilan, kemajuan, stagnan, kemunduran, atau bahkan kegagalan kinerja Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Namun pengukuran itu saja tidak cukup tanpa tahu apa makna atau deskripsi dari semua kondisi itu, kondisi-kondisi tersebut perlu dianalisis dari pengukuran capaian pelaksanaan pembangunan agar dapat diketahui hubungan permasalahannya untuk

diidentifikasi sebagai sebab akibat berupa faktor – faktor yang mempengaruhinya, mana yang menjadi hambatan dan kendala untuk dijadikan *feedback* bagi perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun berikutnya.

1. Perbandingan Antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang sekian tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan tahun 2022. Capaian indikator dan target Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

Tabel CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	11,95	12,02	100,58%	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Rata Rata Lama Sekolah	6,8	6,87	101,03%	Sangat Baik
2	Meningkatnya Aksesibilitas Budaya	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	76,85	77,31	100,59%	Sangat Baik

Sumber : Dapodik Kemendikbud, Kemenag, BPS, data diolah tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Anggaran Sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang antara Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
	Indikator Lama				
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK)	89,06	85	
		Angka Partisipasi Murni (APM)	76,84	76	
		Angka Rata – Rata Lama Sekolah	6,4	6,67	
2.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Sekolah yang Terakreditasi B	89,88	86	
	Indikator Baru				
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah			12,02
2.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Rata Rata Lama Sekolah			6,87
3.	Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya			77,31

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra

Rencana kerja tahun 2022 merupakan gradasi dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P-RPJMD). Berikut adalah perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Perubahan Renstra 2018-2023

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Target Akhir Renstra
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	12,02	12
2.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Angka Rata Rata Lama Sekolah	6,87	7,0
2	Meningkatnya Aksesibilitas	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	77,31	77,31

4. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 yang dibandingkan dengan target Rencana Strategis tahun 2022, diketahui bahwa dari 3 indikator yang ada, semua indikator tercapai dengan sangat baik. Adapun analisis keberhasilan atau kegagalan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan, dengan indikator sasaran :

Angka Harapan Lama Sekolah

Dalam melihat seberapa besar aksesibilitas pendidikan adalah dengan melihat Angka Harapan Lama Sekolah. Berikut adalah hasil realisasi Angka Harapan Lama Sekolah.

Tabel Angka Harapan Lama Sekolah

No	Indikator Sasaran	Realisasi		
		2019	2020	2022
1	Angka Harapan Lama Sekolah	11,81	11,88	12,02

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Angka Harapan Lama Sekolah mengalami Kenaikan dari 11,88 tahun di tahun 2021 menjadi 12,02 Tahun di tahun 2022.

Terjadinya kenaikan ini dikarenakan meningkatnya rata rata harapan penduduk Kabupaten Lumajang untuk menempuh pendidikannya hingga 12,02 tahun.

2. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pendidikan, dengan indikator sasaran :

Angka Rata Rata Lama Sekolah

Dalam dunia pendidikan, salah satu indikator dalam menilai kualitas pendidikan adalah Angka Rata Rata Lama Sekolah. Semakin tinggi angkanya, maka semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penduduk di daerah tersebut. Berikut adalah realisasi kinerja Angka Rata Rata Lama Sekolah

Tabel Angka Rata Rata Lama Sekolah

No	Indikator Sasaran	Realisasi		
		2019	2020	2022
1	Angka Rata Rata Lama Sekolah	6,40	6,67	6,87

Sumber : Badan Pusat Statistik

Angka Rata Rata Lama Sekolah di Kabupaten Lumajang mengalami kenaikan di Tahun 2022, yaitu dari 6,67 di tahun 2021 menjadi 6,86 di tahun 2022.

Kenaikan Angka Rata Rata Lama Sekolah ini menggambarkan semakin lama rata rata pendidikan yang telah ditempuh oleh penduduk Kabupaten Lumajang yaitu sebesar 8,68 tahun.

3. Sasaran : Meningkatnya Aksesibilitas Budaya, dengan indicator sasaran Persentase Cakupan Pelestarian Budaya

Berikut adalah realisasi kinerja Persentase Cakupan Pelestarian Budaya.

Tabel Persentase Cakupan Pelestarian Budaya

No	Indikator Sasaran	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	13,56	74,07	76,13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang

Persentase Cakupan Pelestarian Budaya mengalami kenaikan di tahun 2022 dari 74,07% menjadi 76,13%. Hal ini menggambarkan semakin banyak Budaya di Kabupaten Lumajang yang telah dilestarikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang didukung dengan anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan seluruh program kerja didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik dari sumber DAK, Bantuan Keuangan, dan DAU, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Akuntabilitas dihitung dari sasaran yang didukung dengan berbagai program dan kegiatan.

Tabel Alokasi Capaian Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	659.681.563.386	543.619.288.249	82,41
2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan			
3	Meningkatnya Aksesibilitas Budaya			

*Realisasi anggaran masih belum sempurna seluruhnya, dikarenakan masih belum tercatatnya realisasi dari dana BOS dan BOP Pusat

6. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan program dan kegiatan menggunakan analisis input, proses, dan output. Dari 7 Program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara transparan, akuntabel serta berorientasi hasil telah menghasilkan kinerja dengan kategori sangat baik dimana semua program dan kegiatan yang ada telah mendukung dalam pencapaian target kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Jika dibandingkan dengan target pada Renstra, seluruh indikator sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mencapai angka yang telah ditargetkan. pencapaian kinerja dari seluruh indikator sasaran utama telah banyak mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut ini capaian realisasi kinerja untuk program program yang diampu oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Capaian Kinerja Program

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pengelolaan Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	92%	90,19%	98,03%
		Tingkat Partisipasi warga negara usia 7 - 12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	98%	91,7%	93,52%
		Tingkat Partisipasi warga negara usia 13 - 15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama	79%	82,1%	103,90%
		Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	95%	87,12%	91,71%
	Terkelolanya Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terqualifikasi	81%	88%	108,64%
	Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan	Persentase Pengembangan Pemajuan Budaya Lokal	80%	80%	100%
	Meningkatnya Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan	30%	30%	100%
	Terlaksananya Pelestarian dan	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan dan dikelola	40%	40%	100%

	Pengelolaan Cagar Budaya				
	Meningkatnya Pengelolaan Permuseuman	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum	77%	122,66%	159,30%
	Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100%	100%	100%

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran merupakan bentuk tanggung jawab dari pemerintah Kabupaten Lumajang dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Target kinerja serta anggaran yang tersedia dituangkan dalam perjanjian kinerja yang telah dibuat antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dengan Bupati Lumajang. Berikut adalah capaian realisasi anggaran yang merupakan tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang untuk mengelolanya secara transparan, efektif, dan akuntabel sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	PROSENTASE REALISASI
	1	2	3	4
1	Pengelolaan Pendidikan	247.842.484.000	161.334.414.326	65,10%
2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6.000.000	5.703.000	95,05%
3	Pengembangan Kebudayaan	94.080.000	93.820.000	99,72%
4	Pengembangan Kesenian Tradisional	2.905.293.000	2.620.293.000	90,19%
5	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	76.000.000	76.000.000	100,00%
6	Pengelolaan Permuseuman	800.485.735	763.275.268	95,35%
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	407.957.220.651	378.725.782.655	92,83%

Dari table diatas, pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2022 belum sepenuhnya tuntas. Dikarenakan masih ada beberapa kegiatan yang masih belum tercatat secara administratif seperti realisasi dana BOS dan BOP yang bersumber dari dana pusat (DAK Non Fisik).

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2022. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2022, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja.

Dari hasil evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang sudah selaras dengan sasaran dalam P-RPJMD Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023.

Obyektifitas informasi dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja diperoleh dari konsepsi Perubahan Rencana Strategis (P- Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 yang dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari seluruh potensi yang ada.

Demikian beberapa hal yang dapat disajikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini, saran dan kritik selalu diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu mendatang dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan